

Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi, dan Omzet Penjualan Terhadap Profitabilitas dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating pada UMKM Sayanagan (Studi pada UMKM Sayangan di Desa Kebakalan dan Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

M. Syamsudin Al Hanafi

Heri Widodo

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025

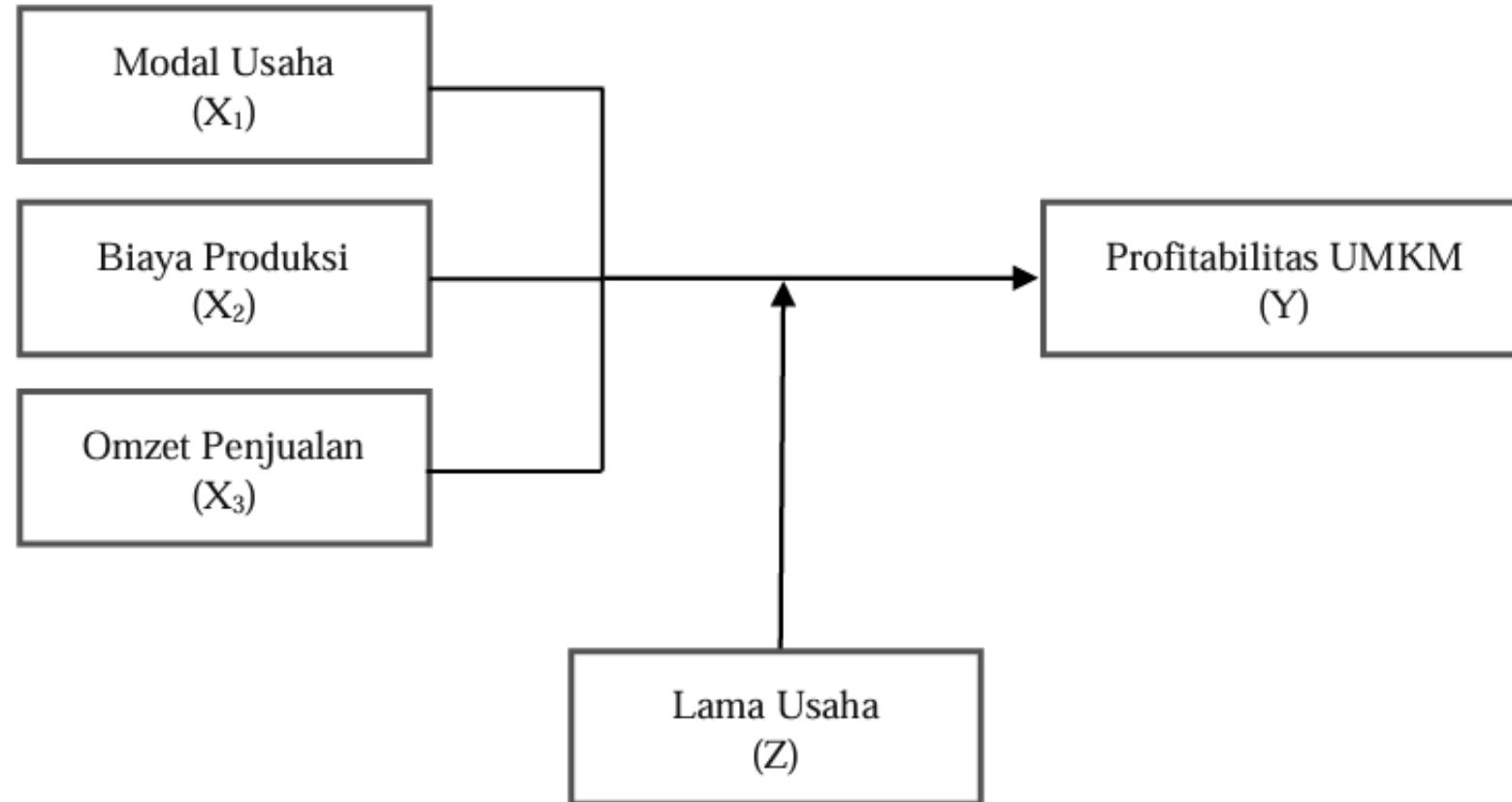


Latar Belakang

Dalam proses pelaksanaanya UMKM ini juga banyak mengalami kendala terutama kendala mengenai bagaimana melaksanakan usaha yang efektif terutama bagaimana mengolah biaya biaya yang dikeluarkan pada saat produksi berlangsung. Selain itu masalah yang dihadapi lainnya adalah bagaimana UMKM menentukan profit yang maksimal dalam pelaksanaanya. Dalam pelaksanaan usaha mikro tentunya profit adalah perihal yang harus diperhatikan. Profit adalah salah satu faktor penting untuk keberlangsungan suatu usaha begitu juga dengan usaha mikro. Banyak faktor yang mungkin bisa berpengaruh dalam mendapatkan profit dari sebuah usaha Mikro, diantara banyak faktor ada beberapa faktor yang mungkin berpengaruh dalam mendapatkan profit diusaha mikro diantaranya seperti modal usaha, biaya produksi, omzet penjualan dan lama usaha. Dari komponen yang sudah dijelaskan UMKM memiliki banyak kendala tentang modal usaha, biaya produksi dan omzet Penjualan bisa jadi komponen yang berpengaruh terhadap profitabilitas usaha.



Latar Belakang



Kajian Literatur

Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Laba Efisiensi Manajerial (Managerial Efficiency Theory of Profit) dimana teori ini menekankan bahwa perusahaan atau usaha yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba di atas rata-rata laba normal. Dalam pandangan ini, laba bukan semata-mata berasal dari keberuntungan atau pengambilan risiko, melainkan merupakan imbalan atas kemampuan manajer dalam mengorganisasi sumber daya secara optimal, menekan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta merespon perubahan pasar dengan cepat dan tepat. Perusahaan yang memiliki manajemen yang unggul cenderung mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berujung pada pencapaian laba yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Modal Usaha terhadap Profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh Omzet penjualan terhadap Profitabilitas ?
4. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap Profitabilitas dengan Lama Usaha sebagai variabel moderasi ?
5. Bagaimana pengaruh Biaya produksi terhadap Profitabilitas dengan Lama Usaha sebagai variabel moderasi ?
6. Bagaimana pengaruh Omzet Penjualan terhadap Profitabilitas dengan Lama Usaha sebagai variabel moderasi ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal usaha, biaya produksi dan omzet penjualan terhadap profitabilitas pada UMKM Sayangan di Desa Kebakalan dan Kesambi, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, sehingga dapat dipahami bagaimana pengaruh modal usaha, biaya produksi dan omzet penjualan mempengaruhi dan berkontribusi atas profitabilitas usaha. Selain itu, penelitian ini ingin mengidentifikasi peran lama usaha sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh modal usaha, biaya produksi, dan omzet penjualan terhadap profitabilitas usaha pada UMKM Sayangan di Desa Kebakalan dan Kesambi, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, sehingga dapat diketahui apakah pengalaman usaha dan usia usaha memperkuat hubungan antara modal usaha, biaya produksi, dan omzet penjualan terhadap profitabilitas pada UMKM Sayangan di Desa Kebakalan dan Kesambi, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola UMKM Sayangan terkait pengelolaan modal usaha, efisiensi biaya produksi, dan peningkatan omzet penjualan guna meningkatkan profitabilitas.



Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data primer

Populasi dan Sampel

Kusioner yang disebarluaskan kepada pelaku UMKM Sayangan

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kusioner

Teknik Analisis Data

- Uji Instrumen
- Analisis Regresi Linear Berganda
- Uji Hipotesis
- Regresi Variabel Moderating



Hasil

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua poin dinyatakan Valid dimana semua poin $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana pada X1 terdiri atas 5 Poin dan dinyatakan Valid, pada X2 terdiri atas 5 Poin dan dinyatakan Valid, pada X3 terdiri atas 5 Poin dan dinyatakan Valid, pada Y terdiri atas 5 Poin dan dinyatakan Valid serta pada Z terdiri atas 5 Poin dan dinyatakan Valid

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua poin dinyatakan Realibel. Dimana pada X1 dinyatakan Realibel dengan nilai Cronbach Alpha 0,660, pada X2 dinyatakan Realibel dengan nilai Cronbach Alpha 0,730, pada X3 dinyatakan Realibel dengan nilai Cronbach Alpha 0,720 , pada Y dinyatakan Realibel dengan nilai Cronbach Alpha 0,776 serta pada Z dinyatakan Realibel dengan nilai Cronbach Alpha 0,774

Hasil

2. Uji Normalitas

Data yang ditunjukkan nilai Ashimp. Sig. sebesar $0,200 >$ dari $\alpha = 0,05$. dan dapat disimpulkan bahwasanya data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai yang diperoleh 2.171 dimana berpacu terhadap durbin waston jika $du < dw < 4-du$ dimana tabel bisa ditarik kesimpulan $1.6875 < 2.171 < 2.3125$ jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari tabel diatas setiap variable tidak mengalami autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Dari uji yang sudah dilakukan didapatkan sebuah gambar bahwa titik menyebar dan tidak berkumpul jadi satu serta titik yang menyebar tidak menjadi suatu pola, oleh karena itu bisa disimpulkan bahwasanya data yang diperoleh tidak terjadi masalah heterokedastisitas

5. Uji Multikolinieritas

dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan Nilai tolerance masing-masing variable memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari uji yang dilakukan maka dapat disusun regrei $Y = -3.226 + (0.165) X_1 + (0.217) X_2 + (0.773) X_3$ dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut :

- a.Nilai konstanta sebesar -3,226, artinya apabila variable independen terdiri dari modal usaha, biaya produksi dan omzet penjualan dianggap konstan (0) maka profitabilitas bernilai negatif sebesar - 3.226
- b.Koefisien regresi variable modal bernilai positif 0,165 dimana bisa disimpulkan bahwa variable modal usaha ditingkatkan satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0.165
- c.Koefisien regresi variable biaya produksi bernilai positif 0,217 dimana bisa disimpulkan bahwa variable biaya produksi ditingkatkan satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0.217
- d.Koefisien regresi variable biaya produksi bernilai positif 0,773 dimana bisa disimpulkan bahwa variable omzet penjualan ditingkatkan satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0.773

7. Uji T

Berdasarkan pada hasil yang telah diuji, menunjukkan hasil bahwa :

- a.Modal Usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan signifikannya kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.018 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya modal usaha (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.
- b.Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan signifikannya kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.012 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya Biaya Produksi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.
- c.Omzet Penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan signifikannya kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.000 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya Omzet Penjualan (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.



Hasil

8. Uji R Square

Dilihat dari hasil yang sudah diperoleh Nilai koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0.848 atau sebesar 84,8 % profitabilitas pelaku usaha UMKM Sayangan di Desa Kesambi dan kebakalan dalam 1 tahun dipengaruhi oleh Modal Usaha, Biaya Produksi dan Omzet Penjualan dan sisanya 0,152 atau 15,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang disebutkan.

7. Uji F

Berdasarkan Uji yang dilakukan Maka didapat dari hasil uji anova (analysis of varians) atau uji F, didapatkan bahwa nilai yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

8. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

a. Lama Usaha Memoderasi Pengaruh Modal Usaha terhadap profitabilitas dengan signifikannya kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.016 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya lama usaha memperkuat hubungan pengaruh modal usaha (X1) terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.

b. Lama Usaha Memoderasi Pengaruh Biaya Produksi terhadap profitabilitas dengan signifikannya kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.042 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya lama usaha memperkuat hubungan pengaruh Biaya Produksi (X2) terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.

c. Lama Usaha tidak Memoderasi Pengaruh Omzet Penjualan terhadap profitabilitas dengan signifikannya lebih dari 0,05 yaitu dengan nilai 0.841 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya lama usaha tidak memperkuat hubungan pengaruh Omzet Penjualan (X3) terhadap Profitabilitas UMKM Sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Laba UMKM Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai sig $0,018 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba, dimana hasil yang diperoleh relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana hasil yang didapatkan menunjukkan jika modal berpengaruh terhadap Laba UMKM yaitu penelitian dari Faradela Sandi and Citra Mulya Sari. Modal berpengaruh terhadap laba UMKM dimana modal ini adalah salah satu tombak awal dari sebuah usaha yang akan dilaksanakan, modal ini sangat berguna untuk meningkatkan mzet penjualan oleh karena ini modal adalah satu faktor meningkatnya laba.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai sig $0,012 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Omzet Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba, dimana hasil yang diperoleh sejajar dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Bakti Toni dimana hasil yang didapatkan menunjukkan jika Omzet Penjualan berpengaruh terhadap Laba UMKM . Omzet Penjualan menjadi salah satu pondasi dalam sebuah usaha, perolehan laab bisa dilihat dari omzet pejualan yang diperoleh oleh pelaku umkm, semakin tinggi omzet penjualan yang didapatkan tentunya perolehan laba pada periode tersebut akan makn tinggi pula dan sebaliknya jika pada periode tertentu omzet penjualan turun maka perolehan laba bisa dipastikan juga ikut turun.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba, dimana hasil yang diperoleh relevan dan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirfandi Gonibala dimana hasil yang didapatkan menunjukkan jika Biaya Pproduksi berpengaruh terhadap Laba UMKM . Biaya produksi berpengaruh terhadap perolehan laba, ketika biaya produksi para pelaku UMKM diperkecil atau meminimalisir biaya produksi margin produk akan semakin besar dan mengakibatkan perolehan laba yang besar juga dan sebaliknya jika biaya produksi ini semakin besar maka perolehan laba akan semakin kecil dikarenakan margin produk yang berkurang. Naiknya biaya produksi bisa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti naiknya bahan baku dan kelangkahan sumber daya manusia untuk produksi sehingga upah yang diminta lebih besar.



Temuan Penting Penelitian

- 1.Modal usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM Sayangan dimana ini bisa dijelaskan bahwa semakin tinggi modal usaha maka semakin naik pula profitabilitas yang dihasilkan oleh UMKM Sayangan di Desa Kesambi dan Kebakalan
- 2.Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM Sayangan dimana ini bisa dijelaskan bahwa semakin tinggi Biaya Produksi maka semakin naik pula profitabilitas yang dihasilkan oleh UMKM Sayangan di Desa Kesambi dan Kebakalan
- 3.Omzet Penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM Sayangan dimana ini bisa dijelaskan bahwa semakin tinggi Omzet Penjualan maka semakin naik pula profitabilitas yang dihasilkan oleh UMKM Sayangan di Desa Kesambi dan Kebakalan
- 4.Lama Usaha memoderasi Modal Usaha terhadap Profitabilitas UMKM sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan dimana bisa dijelaskan bahwa lama usaha memperkuat adanya pengaruh modal usaha terhadap profitabilitas dan bisa dikatakan ketika sebuah UMKM semakin lama berdiri maka akan memperkuat peningkataan profitabilitas dengan meningkatkan modal.
- 5.Lama Usaha memoderasi Biaya Produksi terhadap Profitabilitas UMKM sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan dimana bisa dijelaskan bahwa lama usaha memperkuat adanya pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas dan bisa dikatakan ketika sebuah UMKM semakin lama berdiri maka akan memperkuat peningkataan profitabilitas dengan meningkatkan biaya produksi.
- 6.Lama Usaha tidak memoderasi Omzet Penjualan terhadap Profitabilitas UMKM sayangan di desa Kesambi dan Kebakalan dimana bisa dijelaskan bahwa lama usaha tidak memperkuat adanya pengaruh omzet penjualan terhadap profitabilitas dan bisa dikatakan ketika sebuah UMKM semakin lama berdiri maka tidak memperkuat adanya peningkatan profitabilitas dengan peningkatan omzet pejualan

Manfaat Penelitian

Berpacu dengan tujuan penelitian ini dilaksanakan diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi UMKM Produksi Sayangan di desa Kebakalan dan Kesambi, Manfaat dari penelitian ini berupa sumbangan pemikiran bagi para pelaku usaha produksi sayangan mengenai modal usaha, biaya produksi, omzet penjualan serta lama usaha terhadap profitabilitas, serta manfaat dari penelitian ini juga menjadi wawasan baru bagi penulis untuk menggambarkan secara umum serta meneliti secara umum tentang pengaruh modal, biaya produksi dan omzet penjualan terhadap profitabilitas pada UMKM Sayangan dengan Lama Usaha sebagai variable moderasi.



Referensi

- [1]I. Putu, D. Putra, and W. Sudirman, “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating”.
- [2]P. Modal et al., “Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (studi Kasus Pedagang Bakso yang Terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan),” J. MAIBIE (Management, Accounting, Islam. Bank. Islam. Econ., vol. 1, no. 1, pp. 180–190, 2023, [Online]. Available: <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index%7C>
- [3]R. Rinofah, A. Hidayati, and F. Sari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas UMKM Banyumedia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19,” J. ManajemenTerapan dan Keuang., vol. 11, no. 02, 2022.
- [4]J. Williem, Y. Hendarti, and N. E. Prasetyaningrum, “Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan dan Jam Kerja Operasioanal Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Usaha Rumah Makan Mitra GoFood Di Kabupaten Sukoharjo),” JurnalPenelitian danKajianIlmiah, vol. 20, no. 1, pp. 38–46, 2022.
- [5]M. Sitanggang, N. Triana, and T. Nadeak, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada UMKM Saesnack Wangkong Kabupaten Karawang Tahun 2020 – 2022,” J. Adm. dan Manaj., vol. 13, no. 3, pp. 276–293, 2023, doi: 10.52643/jam.v13i3.3492.
- [6]N. Gonibala, V. A. Masinambow, M. B. Th Maramis, J. Ekonomi Pembangunan, and F. Ekonomi dan Bisnis, “Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu.”
- [7]Ara Yustika Br.Ginting, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Kusmilawaty Kusmilawaty, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan,” J. Ris. Akunt., vol. 2, no. 2, pp. 71–84, 2024, doi: 10.54066/jura-itb.v2i2.1717.



